




## *Education on how to brush teeth with animated videos for student of TPA Al-Barokah*

Nyka Dwi Febria<sup>1</sup>, Multia Ranum Sari<sup>2</sup>, Dian Yosi Arinawati<sup>1</sup>, Pipiet Okti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Kediri, Indonesia

 [nyka@umy.ac.id](mailto:nyka@umy.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.7881>

### **Abstract**

Dental caries disease still shows a high prevalence in developing countries, including Indonesia and generally occurs in children. This is due to the lack of dental and oral hygiene. This problem can be solved by brushing teeth properly. Frequency and the correct way of brushing teeth can prevent dental caries in children. Therefore, education is needed on how to brush teeth properly. The media used in counseling how to brush teeth properly is animated video. The purpose of this program is to increase children's knowledge regarding dental and oral hygiene, so that it is expected to become a habit in everyday life. The counseling was conducted at the Al-Barokah Piring TPA, Pundong, Bantul. Counseling begins with a pretest and ends with a posttest to determine the increase in children's knowledge regarding dental and oral hygiene. The results from this program are animated videos can increase children's interest in learning and there is an increase in children's knowledge after counseling related to dental and oral hygiene.

**Keywords:** Dental and oral health counseling; Animated video; Brush teeth

## **Edukasi cara menggosok gigi dengan video animasi pada anak-anak TPA AL-Barokah**

### **Abstrak**

Penyakit karies gigi masih menunjukkan prevalensi yang tinggi di negara berkembang, termasuk Indonesia dan umumnya terjadi pada anak-anak. Hal tersebut disebabkan kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Masalah ini dapat diatasi dengan cara menggosok gigi dengan benar. Frekuensi dan cara menggosok gigi yang benar dapat mencegah terjadinya karies gigi pada anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan untuk anak terkait cara menggosok gigi dengan benar. Media yang digunakan dalam penyuluhan cara menggosok gigi dengan benar adalah dengan video animasi. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan anak terkait kebersihan gigi dan mulut sehingga diharapkan dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan dilakukan di TPA Al-Barokah Piring, Pundong, Bantul. Penyuluhan diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan anak terkait kebersihan gigi dan mulut. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah video animasi dapat meningkatkan minat anak untuk belajar dan terdapat peningkatan pengetahuan anak setelah dilakukan penyuluhan terkait kebersihan gigi dan mulut.

**Kata Kunci:** Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut; Video animasi; Gosok gigi

## 1. Pendahuluan

---

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut adalah masalah yang paling sering terjadi pada anak-anak. Kondisi ini terjadi akibat rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang sering menimbulkan kerusakan. Menurut laporan Riskesdas tahun 2018, sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut berupa karies gigi dan penyakit periodontal (Yusdiana & Restuastuti, 2020). Karies adalah suatu penyakit infeksi dari interaksi bakteri. Karies gigi terjadi karena proses *demineralisasi* pada permukaan gigi. Bakteri bersifat asam sehingga dalam periode waktu tertentu, asam akan merusak email gigi dan menyebabkan gigi menjadi berlubang (Mustika et al., 2014). Karies gigi menjadi salah satu penyakit kronis terbanyak pada anak-anak yang mengganggu kualitas hidupnya. Karies sering terjadi, terutama pada anak-anak, dalam kelompok sosial ekonomi rendah di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Hamid et al., 2019).

Karies gigi dapat dicegah dengan melakukan kebiasaan membersihkan gigi dengan benar. Pembersihan gigi dengan benar dapat diajarkan kepada anak-anak dengan penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikan dalam suatu interaksi (Wibisana, 2021). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada anak agar terjadi peningkatan kesehatan gigi dan mulut secara. Pemilihan metode yang tepat dalam proses penyampaian materi penyuluhan sangat membantu pencapaian usaha meningkatkan pengetahuan dan mengubah tingkah laku sasaran. Penggunaan video animasi sebagai media penyuluhan sangat efektif dalam menyampaikan pesan kepada anak sehingga lebih mudah dimengerti dan dipahami. Video animasi mengandalkan indra penglihatan yang sangat berperan penting untuk membantu mengingat materi yang disampaikan (Sari et al., 2017). Kegiatan penyuluhan dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini akan memberikan informasi tingkat pengetahuan pada anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum (*pre*) dan setelah (*post*) kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kontribusi dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam memahami kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat menjaga kesehatan gigi dengan melakukan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan video animasi dan dilaksanakan dengan beberapa tahapan. *Pertama*, tahap persiapan. Tahap persiapan diawali dengan observasi dan permohonan izin kepada pihak TPA AL-Barokah Piring, Srihardono, Pundong, Bantul. Selanjutnya dilakukan koordinasi bersama pengurus TPA untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada akhir tahap persiapan, tim membuat video animasi tentang kebersihan gigi dan mulut. *Kedua*, tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pretest* untuk mengukur pemahaman mitra tentang kebersihan gigi dan mulut. Selanjutnya dilakukan pemutaran video penyuluhan dan diikuti dengan tanya jawab tentang kesehatan gigi dan mulut. Pada akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan *posttest* untuk menilai perubahan atau dampak yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak TPA dilakukan dengan pemutaran video tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Video digunakan dalam pengabdian masyarakat ini karena video animasi merupakan media komunikasi yang memperlihatkan suara, gambar, dan kartun yang menarik untuk anak-anak. Video mempunyai kelebihan yang dapat menampilkan gambar bergerak dan terintegrasi dengan suara yang membuat media ini cukup efektif dalam menyampaikan pesan. Media ini pun melibatkan dua indra, yaitu indra penglihatan dan pendengaran sehingga memungkinkan anak-anak untuk menyerap ilmu dalam video (Agustina, 2019).

Video yang diberikan berupa animasi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dengan benar. Video animasi yang digunakan menampilkan kartun anak-anak dengan berbagai desain yang dapat menarik perhatian sehingga anak-anak memperhatikan materi yang diberikan (Gambar 1). Keunggulan video sebagai media pembelajaran ialah bisa mengakomodasi audio dan visual yang bisa memberikan nuansa baru dan menarik bagi anak-anak (Oktaviani, 2019). Pada pengabdian ini, anak-anak sangat antusias dan tertarik melihat video yang dipaparkan sehingga menimbulkan interaksi aktif pada sesi tanya jawab yang diberikan.



Gambar 1. Video penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut (Gambar 2). Sehingga dengan pengetahuan yang ada dapat meningkatkan kesadaran dan dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi (Febria & Arinawati, 2021). Kegiatan ini diikuti 35 anak TPA yang terdiri atas 18 perempuan dan 17 laki-laki. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* anak. Peningkatan nilai tersebut tidak signifikan karena di pertanyaan nomor 1, 2, 4, 6, 9 dan 10 anak-anak sudah dapat menjawab dengan benar. Sementara peningkatan hasil didapat pada soal yang bernomor 3, 5, 7 dan 8 (Tabel 1). Hal ini dimungkinkan karena sebelumnya anak-anak sudah pernah mendapatkan pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan dan gigi mulut mampu menjadi upaya edukasi dini sehingga dapat mencegah terjadinya gigi berlubang (Arinawati & Febria, 2021). Utamanya, anak-anak sudah diberi pembelajaran sejak dini tentang cara menyikat gigi yang benar, frekuensi menyikat gigi dan penyebab terjadinya gigi berlubang.



Gambar 2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	Jawaban Benar	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Gigi susu sebanyak dua puluh buah	35	35
2	Agar gigi kita sehat, maka harus rajin menyikat gigi	35	35
3	Sikat gigi yang baik lurus dan berbulu keras	22	35
4	Sikat gigi yang baik minimal 2x sehari, setelah sarapan dan sebelum tidur	35	35
5	Periksa dokter gigi minimal enam bulan sekali	34	35
6	Ukuran sikat disesuaikan dengan mulut kita	35	35
7	Cara menyikat gigi bagian depan dari gusi ke gigi atau dari merah ke putih	29	35
8	Ganti sikat gigi setiap satu tahun sekali	27	35
9	Sikat gigi menggunakan pasta gigi berflouride	35	35
10	Gigi berlubang dapat menyebabkan sakit gigi	35	35

Lain daripada itu, kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena dapat memengaruhi kesehatan tubuh yang lain. Masalah kesehatan yang sering terjadi, yaitu karies gigi (Ratmini & Yuda, 2017). Pengabdian masyarakat dengan penyuluhan kesehatan gigi dapat membantu anak-anak dalam mencegah terjadinya karies gigi. Pengetahuan awal anak-anak yang sudah baik dalam soal *pretest* menyatakan bahwa Anak TPA sudah mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang kesehatan gigi.

## 4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini sehingga dapat menghindari karies gigi. Video animasi yang digunakan dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap penyuluhan. Pengabdian masyarakat memberikan saran untuk anak-anak agar melakukan menjaga kebersihan gigi dalam kehidupan sehari-hari dengan menyikat gigi yang benar.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian, yaitu TPA Al-Barokah di Piring, Srihardono, Pundong, Bantul dan Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas hibah nomor 35/A.3-RA/LPM/I/2022 dan kerja sama serta dukungan yang diberikan sehingga pengabdian dapat terselenggara dengan lancar. Artikel ini telah diseminarkan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada 28 Juni 2022.

## Daftar Pustaka

- Agustina, M. (2019). *Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Peningkatan Sikap Tentang Perilaku Berisiko Pada Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Arinawati, D. Y., & Febria, N. D. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Kenanga di Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.306>
- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.274>
- Hamid, A., Wijaya, D., Zainur, R., & Ismalayani. (2019). Kualitas Hidup Anak Usia 3-5 Tahun dengan Early Childhood Caries yang Tidak Ditangani. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 14-18.
- Mustika, M. D., Carabelly A. M., & Cholil. (2014). Insidensi Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Merah Mandiangin Martapura Periode 2012-2013. *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(2).
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91-94.
- Ratmini, N. K., & Yuda, I. G. N. A. D. (2017). Hubungan Karies Gigi dan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 2 Sedang Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2).
- Sari, R. P., Elianora, D., & Bakar, A. (2017). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan dengan Video dan Animasi tentang Makanan Kariogenik terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV di SDN 027 Sungai Sapih Kec. Kuranji, Padang. *Jurnal B-Dent*, 4(2), 117-125.
- Wibisana, M. I. N. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Desa Wonosalam Demak. *Journal of Dedicators Community*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i1.1096>
- Yusdiana, Y., & Restuastuti, T. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Penyuluhan Menggunakan Video Animasi Secara Online Pada Siswi MTS Muhammadiyah Penyasawan Kabupaten Kampar. *Minda Baharu*, 4(2). <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2804>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License